



PELEPASAN GENTENG - Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo, melakukan pelepasan genteng sebagai tanda dimulainya program bedah rumah di Kampung Patangpuluhan, Minggu (24/8). DOK. PEMKOT YOGYA

Program Bedah Rumah Sasar RTLH di Patangpuluhan dan Pakuncen

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta kembali melakukan proses rehabilitasi rumah tidak layak huni (RTLH) di wilayahnya, Minggu (24/8). Terbaru, dua RTLH yang disasar adalah kediaman milik Dwi Cahya Nugraha warga Patangpuluhan, serta Mujiyati warga Pakuncen

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menuturkan, program bedah rumah ini diluncurkan dengan menggandeng beberapa mitra strategisnya. Bedah rumah diharapkan bisa meringankan beban warga yang selama ini mengalami kesulitan memperbaiki

kediaman yang sudah tak layak huni.

"Saya selalu meminta agar CSR dari Bank BPD dialokasikan untuk membantu warga yang kesulitan membangun rumah. Banyak warga puluhan tahun ingin memperbaiki rumah, tapi belum mampu. Karena itu, setiap Minggu kita berusaha melakukan bedah rumah," katanya.

Hasto menyebut, dalam kesempatan ini, bantuan berah rumah berasal dari dua pihak, yakni Bank BPD DIY serta Ikatan Badan Indonesia (IBI). Selanjutnya, ia menegaskan, program bedah rumah akan terus

dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak.

"Setelah ini akan dilanjutkan ke Tegalrejo. Mudah-mudahan bisa terwujud hingga 10 rumah. Kalau perkiraan satu rumah kadang butuh biaya sekitar Rp40 juta, tapi dari IBI bisa Rp20 juta, sisanya kita gotongroyong bersama," cetusnya.

"Yang terpenting itu ada gotongroyong. Antara pemerintah, lembaga, komunitas, dan masyarakat, semuanya saling bersinergi supaya warga bisa tinggal di rumah yang lebih layak," urai Wali Kota. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005